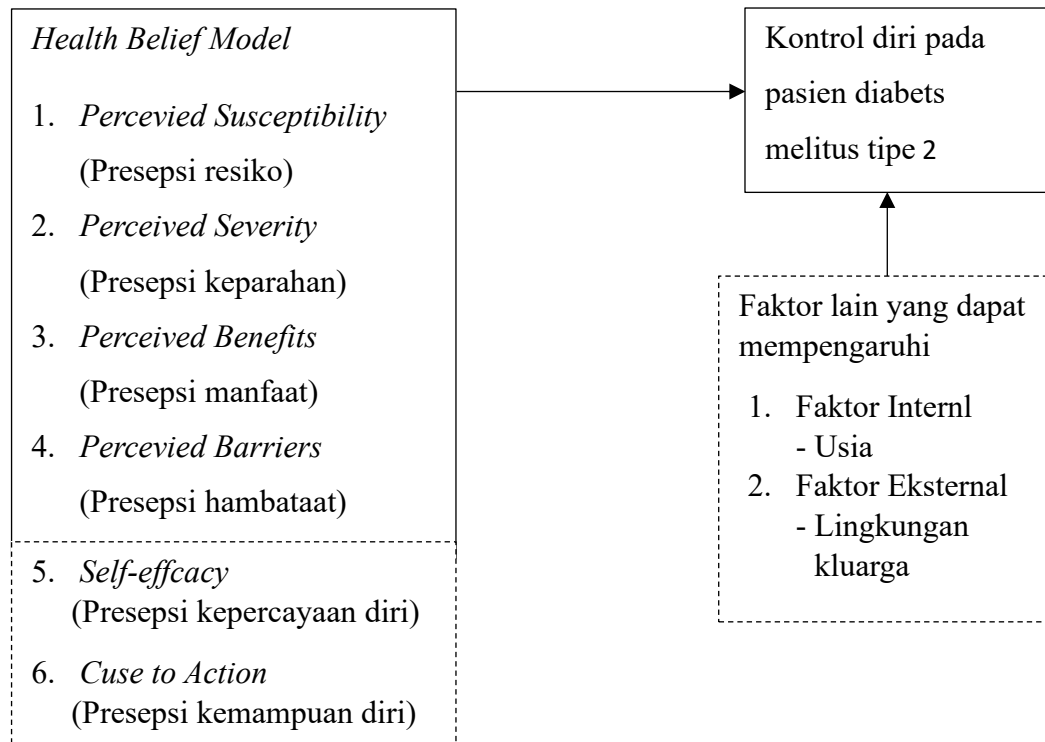


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan hubungan antara variabel-variabel yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep ini dikembangkan atau diacukan kepada tujuan penelitian yang telah dirumuskan, serta didasari oleh kerangka teori yang telah disajikan dalam tinjauan kepustakaan sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti       : Variabel yang tidak diteliti
- ▶ : Alur pikir

Gambar 1 :Kerangka konsep hubungan *health belief model* dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

Kerangka konsep dalam penelitian ini menghubungkan berbagai variabel yang diamati atau diukur berdasarkan tujuan penelitian, dengan menggunakan *Health Belief Model* (HBM) untuk memahami bagaimana persepsi individu mengenai risiko, keparahan, manfaat, hambatan penyakit diabetes melitus Tipe 2 dapat berhubungan dengan kontrol diri pada pasien diabetes melitus tipe 2. Faktor lain yang mempengaruhi tetapi tidak diteliti secara langsung, seperti faktor internal (*usia*) dan faktor eksternal (*lingkungan keluarga*) dan bagian dari HBM yaitu persepsi kepercayaan diri dan persepsi kemampuan diri yang tidak diteliti. Beberapa variabel tidak diteliti secara langsung dalam penelitian ini karena keterbatasan ruang lingkup yang lebih memfokuskan pada hubungan antara *Health Belief Model* dan kontrol diri daripada faktor lain yang mungkin berpengaruh, serta karena penelitian ini lebih menitikberatkan pada persepsi individu terhadap kesehatannya dibanding faktor eksternal seperti usia dan lingkungan keluarga yang meskipun memiliki dampak, tidak menjadi fokus utama.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu ukuran atau ciri, sifat yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep, pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2018).

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas yang juga sering disebut sebagai *variabel stimulus*, *prediktor*, *antecedent* merupakan variabel yang dapat

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022). Variabel independen pada penelitian ini adalah *health belief model*.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang juga di sebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi kibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kontrol diri.

**2. Devinisi oprasional**

Definisi oprasional penelitian merupakan definisi terhadap variabel penelitian secara oprasional sehingga peneliti mampu, mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Sugiyono, 2022). Definisi oprasional dalm penelitian seperti tabel berikut. **Tabel 1**

**Definisi oprasional hubungan *health belief model* dengan kontrol diri pada penderita diabetes tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur
1	2	3	4
<b>Variabel Independen (bebas) :</b> <i>Health Belief Model</i>	<i>Health Belief Model</i> menggambarkan kepercayaan individu terhadap prilaku hidup sehat. 1. <i>Perceived Susceptibility</i> (Presepsi resiko) Katagori : a) Beresiko < 2.5 b) Tidak beresiko ≥ 2.5	Kuesioner <i>Health Belief Model</i> terdiri dari 28 item pertanyaan yang terdiri dari 4 aspek, yaitu 6 butir presepsi resiko, 6 butir presepsi keparahan, 6 butir presepsi manfaat dan 10 butir presepsi hambatan. Terdiri dari 4 pilihan jawaban :	Ordinal

	1	2	3	4
		2. <i>Perceived Severity</i> (Presepsi keparahan) a) Parah < 2.5 b) Tidak parah $\geq 2.5$	1. Sangat setuju (SS) = 4 2. Setuju (S) = 3 3. Tidak setuju (TS) = 2 4. Sangat tidak setuju	
		3. <i>Perceived Benefits</i> (Presepsi manfaat) a) Bermanfaat < 2.5 b) Tidak ada manfaat $\geq 2.5$	5. (STS) = 1	
		4. <i>Perceived Barriers</i> (Presepsi hambatan) a) Ada hambatan < 2.5 b) Tidak ada hambatan $\geq 2.5$		
<b>Variabel</b> <b>Dependen</b> <b>(terikat) :</b> <b>Kontrol</b> <b>diri pada</b> <b>Penderita</b> <b>Diabetes</b> <b>Melitus</b> <b>Tipe 2</b>	Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku dan kemampuan untuk mengontrol dirinya dalam pengendalian diabetes tipe 2	adalah	Kuesioner <i>Brief Self Control Scale</i> (BSCS) diadaptasi ringkas versi Indonesia. Terdiri dari 10 item pertanyaan, 6 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif. Terdiri dari 5 pilihan jawaban:	Ordinal
	Kategori <i>Self Control</i> :			
	1. Rendah $X < 23,4$		1. Sangat setuju (SS) = 5	
	2. Sedang $23,4 \leq X < 36,6$		2. Setuju (S) = 4	
	3. Tinggi $X < 36,6$		3. Ragu-ragu (RR) = 3	
			4. Tidak setuju (TS) = 2	
			5. Sangat tidak setuju (STS) = 1	

### **C. Hipotesis penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan *Health Belief Model* dengan Kontrol Diri pada penderita Diabete Tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III Tahun 2025.